

Abstract

As an organization, the government made a lot of spending to finance the construction and running of the government which is reflected in special budget expenditure.

Government expenditure or expenditure financing is all the local government property which consists of direct costs and indirect as well as the establishment of a reserve fund. The contribution of government expenditure to GDP from the point of use in the district Karo by 9% for that still needs to be optimized. National income calculated in terms

of expenditure can give you an idea to which poor economic growth rate (long run ready steady state economy growth).

The purpose of this research is to determine the effect of government expenditure on economic growth in the district Karo. Variables used are Economic Growth, government expenditures, consumption expenditure, investment. The data used are annual time series of period 1990–2008 with OLS (ordinary least square) approach method with data processing 5.1 for E-views of data processing in the writing of this script.

Estimation results show that all independent variables can explain the dependent variables for 98,45% of government expenditure (X_1) consumption expenditure (X_2), investment (X_3) whereas 1,55% can be explained by other variables not included in the model, according to this hypothesis which states that government expenditure, consumption expenditure, investment has a positive effect on economic growth acceptable Karo district.

Keywords: Economic Growth, GRDP (Gross Regional Domestic Product), Expenditure

Government, Expenditure Consumption, Investment.

ABSTRAK

Sebagai sebuah organisasi, pemerintah melakukan banyak sekali pengeluaran untuk membiayai kegiatan pembangunan dan menjalankan roda pemerintahan yang tercermin dalam APBD khusus pada pos pengeluaran. Pengeluaran pemerintah atau pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi kekayaan pemerintah daerah yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung serta pembentukan dana cadangan. Kontribusi pengeluaran pemerintah terhadap PDRB dari sudut penggunaan di kabupaten karo sebesar 9% untuk itu masih perlu dioptimalkan. Pendapatan nasional yang dihitung dari segi pengeluaran, dapat menaikkan dalam jangka panjang tingkat pertumbuhan ekonomi (long run steady state growth economy)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten karo. Dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengeluaran Konsumsi, Investasi. Data yang digunakan adalah time series tahunan yaitu periode 1990-2008 dengan metode pendekatan OLS (ordinary least square) dengan pengolahan data E-views 5.1 untuk mengolah data dalam penulisan sekripsi ini.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 98,45% yaitu pengeluaran pemerintah(X_1) pengeluaran konsumsi(X_2), investasi(X_3) sedangkan 1,55% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model, berdasarkan ini hipotesa yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah, pengeluaran konsumsi, investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten karo dapat diterima.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PDRB (Produk Domestic Regional Bruto), Pengeluaran

, Pemerintah , Pengeluaran Konsumsi , Investasi.